

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di semua jenjang pendidikan. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 Revisi pada jenjang SMP/MTs menggunakan pembelajaran berbasis teks. Salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi, yaitu teks deskripsi. Kosasih (2018:16) mengemukakan,

Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek atau keadaan tertentu dengan serinci-rincinya berdasarkan sudut pandang pribadi penulisnya. Objek yang dimaksud bisa berupa keadaan alam di tempat tertentu, keadaan hewan, atau keadaan orang. Dengan teks tersebut, penulis bertujuan untuk menggambarkan suatu objek sehingga pembacanya seolah-olah menyaksikan dan merasakan langsung suatu objek dengan sejelas-jelasnya atau secara terperinci.

Kompetensi dasar yang berkaitan dengan materi teks deskripsi adalah kompetensi dasar 3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca. dan kompetensi dasar 4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.

Kedua kompetensi tersebut sudah dipelajari oleh peserta didik kelas VII-A SMP PUI Kawalu. Namun pada praktiknya, masih banyak peserta didik yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 77. Informasi tersebut penulis peroleh dari hasil wawancara dengan salah seorang guru mata

pelajaran Bahasa Indonesia di SMP PUI Kawalu, yaitu Ibu Elia Nurlela, S.Pd. Beliau mengungkapkan peserta didik kurang mampu mengidentifikasi jenis teks deskripsi, mengidentifikasi penggunaan bahasa pada teks deskripsi, serta sulit dalam menentukan isi teks deskripsi.

Ketidakberhasilan peserta didik dalam kompetensi dasar mengidentifikasi informasi teks deskripsi dan menentukan isi teks deskripsi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Data Awal Perolehan Nilai Mengidentifikasi Informasi
dan Menentukan Isi Teks Deskripsi
Kelas VII-A SMP PUI Kawalu
Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Peserta Didik Per-KD (KKM 77)	
			KD 3.1 Pengetahuan	KD 4.1 Keterampilan
1	Adillia Ainun Nisa	P	63	33
2	Alia Zahra	P	70	63
3	Agni Amelia Putri	P	53	43
4	Anida Nuraeni	P	50	37
5	Anisa Yusuf	P	50	43
6	Ayu Wandira	P	67	73
7	Chalisa Najla Muthia	P	57	47
8	Edisa Fauzia Febriani	P	77	50
9	Fina Maulida	P	73	47
10	Ilham Maulana	L	73	63
11	Jesika Wahyu Winaya	P	63	73
12	Jingga Fitriya Zahara	P	58	50
13	Leviana Rahmadani	P	77	83
14	Muhammad Alsin Ziadur Rizki	L	83	50
15	Muhammad Daffa Azikri	L	63	37
16	Muhammad Idham Sani	L	63	33
17	Muhammad Giffary	L	50	43

18	Muhammad Raihan	L	77	83
19	Muhammad Rajhi Arvi Alfarizi	L	50	77
20	Muhammad Ramlan Nabawi	L	57	47
21	Muhammad Rafqi Malik	L	63	43
22	Muhammad Ripan Ramadan	L	67	53
23	Maitsa Salma Nashifah	P	53	57
24	Mutiara Putri Runandy	P	53	73
25	Putri Siti Munigar	P	50	43
26	Rafa Fahri	L	53	43
27	Rendi	L	73	43
28	Rizkia Talita Sakhi	P	63	47
29	Roby Ahmad Ramdani	L	73	37
30	Sahlan Fauzi Ramadhan	L	53	33
31	Salwa Khoerunnisa	P	63	77
32	Syifa Nuraisah	P	50	53

Data awal pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dalam kompetensi dasar mengidentifikasi informasi teks deskripsi terdapat 4 peserta didik (12%) yang mencapai KKM dan 28 peserta didik (88%) yang belum mencapai KKM. Dalam kompetensi dasar menentukan isi teks deskripsi terdapat 4 peserta didik (12%) yang sudah mencapai KKM dan 28 peserta didik (88%) yang belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Kesulitan paling terlihat yang dialami peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah ketika peserta didik mengidentifikasi informasi teks deskripsi.

Permasalahan yang menyebabkan ketidakberhasilan peserta didik berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Elia Nurlela, S.Pd. adalah peserta didik kurang semangat belajar, kurang percaya diri dalam menyampaikan informasi yang telah diperoleh dalam pembelajaran teks deskripsi, dan peserta didik cenderung belajar

secara individual sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi pasif. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran yang dilaksanakan kurang berhasil dan tidak memenuhi tuntutan Kurikulum 2013 Revisi yang mengharuskan peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, penulis menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi diperlukan interaksi peserta didik pada proses pembelajaran agar peserta didik menjadi lebih aktif di dalam kelas, dapat bekerja sama dan bertanggung jawab pada saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu penulis merasa tertarik melaksanakan penelitian berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Huda (2013:207) mengemukakan, “Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar peserta didik dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah serta mendorong satu sama lain untuk berprestasi.” Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dipilih karena diasumsikan cocok untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini memberikan peran aktif kepada peserta didik untuk saling bekerja sama dan berbagi pengalaman dalam memecahkan masalah dengan cara memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil diskusi kepada kelompok lain. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* diharapkan dapat mempermudah proses pembelajaran peserta didik dalam memahami materi mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi melalui saling bertukar informasi dan pendapat dari

kelompok lain, sehingga dengan menggunakan model pembelajaran tersebut dapat mempermudah peserta didik dalam memahami dan mengikuti pembelajaran dengan antusias, dapat berpikir logis dan bekerja sama untuk memecahkan suatu permasalahan sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang bagus saat bekerja kelompok.

Hasil penelitian yang dilakukan Sari dan Wuriyani (2023:2016) membuktikan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian tersebut nilai rata-rata peserta didik sebelum menerapkan model *Two Stay Two Stray* sebesar 69 dan nilai rata-rata peserta didik setelah menerapkan model *Two Stay Two Stray* sebesar 81,4.

Penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu penelitian tindakan kelas atau PTK. Saputra (2021:1) mengemukakan, “PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.” Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk memperbaiki kualitas belajar peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi.

Hasil penelitian ini penulis wujudkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menentukan Isi Teks Deskripsi dengan Menggunakan Model *Pembelajaran Two Stay Two Stray* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII-A SMP PUI Kawalu Tahun Ajaran 2023/2024).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang penulis jelaskan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII-A SMP PUI Kawalu Tahun Ajaran 2023/2024?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* meningkatkan kemampuan menentukan isi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII-A SMP PUI Kawalu Tahun Ajaran 2023/2024?

C. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi salah penafsiran dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis perlu menjabarkan definisi operasional penelitian sebagai berikut.

- 1) Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Deskripsi

Kemampuan mengidentifikasi informasi teks deskripsi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VII-A SMP PUI Kawalu Tahun Ajaran 2023/2024 dalam menjelaskan informasi pada teks deskripsi yang meliputi: pengertian, jenis, ciri, penggunaan bahasa pada teks deskripsi yang meliputi kata khusus, kalimat rincian, kata sinonim, majas, menggunakan bahasa sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang dideskripsikan, dan kata ganti orang.

2) Kemampuan Menentukan Isi Teks Deskripsi

Kemampuan menentukan isi teks deskripsi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VII-A SMP PUI Kawalu Tahun Ajaran 2023/2024 dalam menentukan isi teks deskripsi yang meliputi objek yang dibicarakan, dan tujuan penulis menulis teks deskripsi.

3) Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Teks Deskripsi

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berkelompok yang diterapkan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII-A SMP PUI Kawalu Tahun Ajaran 2023/2024 melalui langkah-langkah, (1) Peserta didik berkelompok yang terdiri atas empat orang. Setiap kelompok mencermati dan berdiskusi tentang teks deskripsi. (2) Setelah berdiskusi tentang informasi teks deskripsi, dua orang dari setiap kelompok bertamu ke kelompok lain dan dua orang yang tinggal dalam kelompok berbagi informasi tentang mengidentifikasi informasi teks deskripsi kepada tamu. (3) Setelah cukup mendapatkan informasi, tamu kembali ke kelompok semula dan membahas hasil temuan dari kelompok lain. (4) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan ditanggapi oleh kelompok lain.

4) Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Menentukan Isi Teks Deskripsi

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berkelompok yang diterapkan dalam pembelajaran menentukan isi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII-A SMP PUI Kawalu Tahun Ajaran 2023/2024 melalui langkah-langkah, (1) Peserta didik berkelompok yang terdiri atas empat orang. Setiap kelompok mencermati dan berdiskusi tentang teks deskripsi. (2) Setelah berdiskusi tentang menentukan isi teks deskripsi, dua orang dari setiap kelompok bertemu ke kelompok lain dan dua orang yang tinggal dalam kelompok berbagi informasi tentang menentukan isi teks deskripsi kepada tamu. (3) Setelah cukup mendapatkan informasi, tamu kembali ke kelompok semula dan membahas hasil temuan dari kelompok lain. (4) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan ditanggapi oleh kelompok lain.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

- 1) Mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi pada peserta didik kelas VII-A SMP PUI Kawalu tahun ajaran 2023/2024.

- 2) Mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* meningkatkan kemampuan menentukan isi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII-A SMP PUI Kawalu tahun ajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan teori-teori pembelajaran Bahasa Indonesia, teks deskripsi, dan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar, meningkatkan kreativitas, aktivitas, dan keterampilan serta memberikan motivasi sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal serta dapat memperluas pemahaman dalam kompetensi dasar teks deskripsi mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi melalui model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

b. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk memperbaiki kualitas dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang cara mengatasi permasalahan dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran teks deskripsi mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP PUI Kawalu.

d. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat untuk memberi masukan kepada pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan mencoba model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran.